

**TINJAUAN KONDISI FISIK WASIT SEPAK BOLA  
PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Departemen  
Pendidikan Olahraga sebagai salah satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :**

**M. DIKI RAMANDA  
NIM. 18086167 / 2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVESITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Judul** : Tinjauan Kondisi Fisik Wasit Sepakbola Kabupaten  
Pasaman Barat

**N a m a** : Muhammad Diki Ramanda

**NIM** : 18086167


**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Departemen** : Pendidikan Olahraga

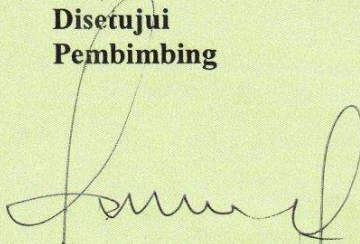
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

**Padang, Agustus 2022**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga**

  
**Drs. Zarwan, M.Kes**  
**NIP. 19611230 198803 1 003**

**Disetujui**  
**Pembimbing**

  
**Drs. Yulifri, M.Pd**  
**NIP. 195907051985031002**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Muhammad Diki Ramanda  
NIM : 18086167

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul**

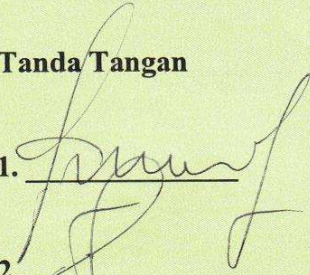
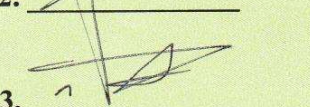
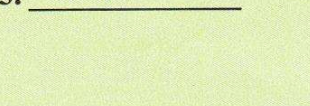
**Tinjauan Kondisi Fisik Wasit Sepakbola Kabupaten Pasaman Barat**

**Padang, Agustus 2022**

**Tim Penguji**

1. Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd
2. Anggota : Atradinal, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Muhammad Arnando, S.Si, M.Pd

**Tanda Tangan**

1.   
\_\_\_\_\_
2.   
\_\_\_\_\_
3.   
\_\_\_\_\_

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Tingkat Kemampuan Kondisi Fisik Wasit Asosiasi PSSI Pasaman Barat**” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan



**Muhammad Diki Ramanda**  
**NIM. 18086167/2018**

## ABSTRAK

### **Muhammad Diki Ramanda, (2022): Tingkat Kemampuan Kondisi Fisik Wasit Asosiasi PSSI Pasaman Barat**

Penelitian ini diawali berdasarkan hasil observasi dari Tingkat Kemampuan Kondisi Fisik Wasit Asosiasi PSSI Pasaman Barat dalam memimpin pertandingan. Tujuan penelitian untuk mengungkapkan tentang kondisi fisik Wasit Asosiasi PSSI Pasaman Barat terdiri dari kecepatan dan daya tahan, penelitian ini masuk dalam penelitian deskriptif

Populasi penelitian ini adalah Wasit Asosiasi PSSI Pasaman Barat yang berjumlah 15 orang tahun 2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara populasi *sampling*, artinya semua Wasit Asosiasi PSSI Pasaman Barat dengan jumlah 15 orang dijadikan sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes yang di keluarkan FIFA 2018 yaitu tes kecepatan lari 6 x 40 meter dan daya tahan 40 x 75 meter. Analisis Data digunakan teknik analisis deskriptif melalui statistik (tabulasi frekuensi).

Hasil penelitian diperoleh : Rata-rata Tingkat Kecepatan yang dimiliki Wasit Asosiasi PSSI Pasaman Barat 6,05 detik tergolong kategori baik . Rata-rata tingkat daya tahan yang dimiliki wasit Asosiasi Pasaman Barat 15,12 detik tergolong kurang baik. Hasil yang diperoleh dari tingkat kemampuan kondisi fisik Wasit Asosiasi PSSI Pasaman Barat di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan standar penilaian kondisi fisik FIFA diperoleh kemampuan kecepatan yang dimiliki Wasit Asosiasi PSSI Pasaman Barat dengan kategori baik sekali dan daya tahan yang dimiliki tergolong kategori kurang baik.

**Kata Kunci : Kecepatan dan Daya Tahan Wasit Asosiasi PSSI Pasaman Barat.**

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan, kesempatan, petunjuk, dan kekuatan lahir bathin kepada diri penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagaimana mestinya. Shalawat beriringan salam tidak lupa pula kita kirimkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya di akhir nanti Amiin.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban ini. Penulis memilih judul, “**Tingkat Kemampuan Kondisi Fisik Wasit Asosiasi PSSI Pasaman Barat**”.

Selama penulisan skripsi ini berlangsung, penulis tidak lepas dari yang namanya kesalahan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan sesuai dengan ilmu yang penulis miliki, oleh sebab itu penulis akan selalu menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan isi dari skripsi ini. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada :

1. Prof. Drs. H. Ganefri, M,Pd.,Ph.D. Rektor Universitas Negeri Padang serta staff Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Drs. H. Alnedral, M,Pd. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan berbagai kemudahan pelayanan yang optimal sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Zarwan, M.Kes Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga serta kepada Sekretaris beserta staff jurusan pendidikan olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs.Yulifri,M.Pd pembimbing yang telah memberikan bimbingan, memberikan dukungan, masukan, pengarahan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Atradinal, S.Pd,M.Pd dan Muhammad Arnando,S.SI,M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, semangat dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolaharagaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sudah memberikan doa, dukungan yang sangat luar biasa dalam perjuangan ananda.
8. Teristimewa juga kepada Bg Aldi Syahputra, Kakak Nur Ilmi yang sudah memberi dukungan dan membantu saya dalam perjuangan ini.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat untuk kita semua Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Wasit Sepakbola.....	9
2. Kondisi Fisik Wasit Sepakbola .....	15
B. Kerangka Konseptual.....	27
C. Pertanyaan Penelitian.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Definisi Operasional.....	31
E. Jenis dan Sumber Data.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian dan Pelaksanaan Tes .....	33
H. Teknik Analisis Data.....	38



<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskriptif Data.....	39
B. Pembahasan.....	42
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Populasi Penelitian Wasit Sepak Bola Pasaman Barat .....	31
Tabel 2. Tenaga Pembantu.....	33
Tabel 3. Kriteria Interval Waktu Yang Digunakan.....	35
Tabel 4. Format Penghitungan Tes Kecepatan Lari 6x40 meter .....	35
Tabel 5. Kriteria Interval Waktu Yang Digunakan .....	36
Tabel 6. Format Penghitungan Seri Lari 40X75 meter.....	38
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kecepatan wasit Asosiasi Pasaman Barat..	39
Tabel 8. Distribusi Frekuensi daya tahan wasit Asosiasi Pasaman Barat	41

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	28
Gambar 2. Untuk Lari 6x40meter .....	33
Gambar 3. Untuk Lari 40x75meter .....	36
Gambar 4. Diagram batang tingkat kecepatan lari wasit asosiasi Pasaman Barat .....	40
Gambar 5. Diagram daya tahan kondisi fisik wasit Pasaman Barat.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Hasil Pengukuran Kecepatan Wasit Sepak Bola Asosiasi Pasaman Barat .....	49
Lampiran 2 Format Penghitungan Seri 6 x 40 Meter.....	50
Lampiran 3 Hasil Pengukuran Daya Tahan Wasit Asosiasi Pasaman Barat .....	51
Lampiran 4 Pengulangan seri kondisi fisik wasit Pasaman barat .....	52
Lampiran 5 Pengulangan seri kondisi fisik wasit Pasaman barat .....	53
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	54
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Dari Kampus .....	58
Lampiran 8 Surat balasan penelitian.....	59

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan suatu kegiatan atau suatu aktivitas yang banyak dilakukan oleh setiap orang, dengan berolahraga seseorang akan mendapatkan kebugaran jasmani, kesegaran pemikirannya dan berprestasi dalam pekerjaannya, sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja. Di sisi lain olahraga juga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk berpacu dalam penyampaian sebuah prestasi, sebagai wujud untuk mempertahankan prestasi baik secara individu, kelompok maupun negeri masing masing dari atlet tersebut.

Olahraga mempunyai makna tidak saja hanya untuk kesehatan, prestasi, pendidikan tetapi olahraga juga sebagai sarana untuk membina dan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa yang nantinya berpengaruh terhadap pembangunan nasional. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 pasal 1 ayat 4 yang menyatakan bahwa :Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak manusia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina kesatuan bangsa memperkuat pertahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

Sepakbola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang pemain inti dan sebagian peain cadangan. Sepakbola bertujuan

untuk mencetak gol sebanyak-banyak mungkin dengan menggunakan bola mencetak gol ke gawang lawan. Sepakbola dimainkan di lapangan yang berbentuk persegi panjang, di atas rumput atau rumput sintesis. Hal itu dapat kita lihat begitu banyaknya orang yang menggemarinya baik secara penonton maupun langsung sebagai pemain. Mulai dari perkotaan sampai perdesaan Dari kalangan anak-anak sampai orang tua. Alasannya merangkap beragam ada yang sekedar mengisi waktu luang, sekedar berolahraga sampai yang ingin mencapai prestasi sebanyak mungkin dan lebih tinggi. Hal ini ditandai dengan bertambahnya perkumpulan-perkumpulan atau klub-klub sepakbola baik sekolah sepakbola dan sebagainya. Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sepakbola, diantaranya pelatih, sarana dan prasarana, sumber daya manusia dalam hal ini pemain atau atlet, satu hal dalam pertandingan sepakbola yang tidak dapat kita tinggalkan adalah yang memimpin suatu pertandingan yang lebih dikenal dengan Wasit.

Pada saat sekarang ini di Kabupaten Pasaman Barat telah terjadi perkembangan sepakbola yang sangat pesat, seperti meningkatnya jumlah SSB (Sekolah Sepakbola) dari tahun ke tahun, makin banyaknya Turnament yang bergulir seperti U13-U15-U17-U23, usia bebas,dan U- 40 . Dalam permainan sepakbola terdapat nilai sportifitas, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, mempererat dan membina persatuan contohnya menerima dengan lapang dada kekalahan dalam permainan, menghargai tim yang menang, terjadi hubungan baik antara daerah dengan permainan sepakbola. Hal itu dapat kita lihat begitu banyaknya orang yang menggemari sepak bola baik sebagai pemain atau

penonton. Alasan mereka menggemari sepakbola beragam-ragam seperti mengisi waktu luang untuk berolahraga dan menggapai cita-cita mereka sebagai pemain sepak bola.

Olahraga sepakbola dipertandingkan mulai tingkat daerah, Nasional dan Internasional. Oleh karena itu dibutuhkan wasit dan asisten wasit yang memiliki kondisi fisik yang sangat baik disaat memimpin pertandingan. agar pertandingan berjalan dengan baik, seorang wasit dan asisten wasit harus tetap fokus, daya tahan nya tetap bagus, dan tidak mengalami kecapeaan yang berlebihan Dalam memimpin pertandingan sepakbola. wasit dan asisten wasit adalah pengatur irama pertandingan dimana wasit dan asisten wasit harus bisa mengendalikan permainan itu agar bisa berjalan dengan baik dengan keputusan yang benar. wasit sepakbola diharuskan selalu dekat dengan bola supaya pelanggaran yang dilakukan pemain baik disengaja maupun tidak sengaja dapat dilihat jelas, secara baik idealnya seorang wasit dalam memimpin pertandingan harus berjarak 9 sampai 15 meter dari bola.

Asosiasi sepak bola Pasaman Barat telah banyak memiliki wasit yang telah bersertifikat, tidak hanya dengan memiliki sertifikat saja seorang wasit juga dikatakan mampu memimpin suatu pertandingan dengan baik apabila dalam mengambil keputusan seorang wasit harus memiliki kondisi fisik yang bagus. Untuk menciptakan kepemimpinan yang baik dalam suatu pertandingan, maka seorang wasit harus memiliki konmponen komponen yang mendasar untuk pencapaian hasil yang baik diantaranya harus memiliki Kondisi fisik yang baik, Penguasaan permainan, dan mental. Hal tersebut dapat dimiliki oleh seorang wasit

melalui latihan fisik yang sistematis, seperti daya tahan dan kecepatan berdasarkan petunjuk tes kesehatan/kebugaran Wasit yang dikeluarkan oleh FIFA/PSSI Tahun 2020, peraturan permainan yang selalu berkembang dan sesering mungkin untuk memimpin dalam suatu pertandingan yang amatir sehingga tercapainya kematangan mental pada saat memimpin suatu pertandingan yang tingkatnya lebih profesional.

Seorang wasit dan asisten wasit tidak boleh lalai saat memimpin pertandingan sedikit saja wasit dan asisten wasit lalai dalam mengambil keputusan dapat mengakibatkan kerugian bagi salah satu tim yang bertanding, diantaranya disebabkan karena jauhnya seorang wasit dari pada bola, sehingga dalam memimpin pertandingan tidak dapat menguasai jalannya pertandingan sehingga mengambil keputusan tidak tepat dengan peraturan permainan yang sesungguhnya atau salah dalam mengambil keputusan, maka dari itu seorang wasit harus memiliki kondisi fisik yang bagus dalam memimpin pertandingan sepakbola sesuai dengan tes kondisi fisik dan kebugaran seorang wasit sepakbola yang dikeluarkan oleh FIFA.

Untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam mengambil keputusan dalam pertandingan maka proses latihan seorang wasit dan asisten wasit harus memiliki program latihan agar kondisi kecepatan dan daya tahan mereka tetap terjaga Berdasarkan masalah diatas diatas disimpulkan bahwa seorang wasit dan asisten wasit harus memiliki kondisi fisik yang baik agar dapat memimpin pertandingan sepakbola baik, tanpa adanya kondisi fisik, maka kemampuan fisik seorang wasit yang diharapkan akan sulit dicapai. Karena tanpa kondisi fisik yang bagus seorang



wasit akan cepat mengalami kelelahan sehingga dalam mengambil keputusan tidak tepat lagi sesuai dengan peraturan permainan yang sesungguhnya.

Sebagai seorang wasit, apabila akan memimpin sebuah pertandingan diharapkan mempersiapkan diri dengan baik. Persiapan diri sebelum memimpin pertandingan sangat memberi dampak yang sangat positif bagi penampilannya nanti. Persiapan tersebut meliputi persiapan psikologis, sarana dan prasarana pendukung, perlengkapan dan yang sangat penting adalah kondisi fisik. Kondisi fisik sangat dibutuhkan bagi seorang wasit karena dengan kondisi fisik yang baik seorang wasit akan dapat memimpin pertandingan dan mengaplikasikan peraturan permainan dengan baik.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Syafruddin (2011:90) “kondisi fisik merupakan kemampuan dasar untuk mengembangkan prestasi olahraga”. Di mana prestasi seorang wasit dapat di lihat pada kepemimpinan di lapangan. Sehingga, dengan persiapan yang baik seorang wasit bisa menjadi tenang, berkonsentrasi penuh pada pertandingan, tidak ragu-ragu dalam mengambil suatu keputusan di lapangan. Terjalannya komunikasi yang baik antara wasit dan asisten wasit, sehingga tidak mengalami bentuk-bentuk kesalahan dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan pengamatan dilapangan dan hasil wawancara langsung dari salah satu anggota Wasit asakab pasaman barat masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini terbukti dari terlambat dalam pengambilan keputusan pada kepemimpinan wasit dalam memimpin suatu pertandingan, sering terjadi kesalahan didalam pengambilan keputusan, masih kurangnya kerjasama antara wasit dengan asisten wasit, wasit sering terlambat pada tempat terjadi pelanggaran, pada waktu

serangan balik wasit sering terlambat dalam menempatkan posisinya, dan yang sangat penting yaitu jauhnya wasit dengan bola yang dimainkan oleh pemain. Dari wawancara tersebut narasumber mengatakan bahwa mungkin kondisi fisik wasit yang memimpin kurang baik.

Hal ini juga dikemukakan oleh Pak Yudesri dan Pak Roby mantan wasit divisi 2 Indonesia, dia juga sebagai ketua dan sekretaris wasit Pasaman Barat mengatakan bahwa wasit dalam memimpin pertandingan masih sering terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan karena wasit yang memimpin jauh dari bola yang dimainkan dan asisten wasit sering tinggal saat mengiringi terjadinya serangan balik yang cepat. Kurang seajarnya Asisten wasit dengan pemain belakang untuk dapat menentukan pemain itu *offside*. Kalau ini terus di biarkan maka akan semakin parah dengan tidak ada nyapenyegaran wasit dan tidak adanya latihan kondisi fisik wasit'.

Untuk itu peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat kondisi fisik wasit sepak bola asakab Pasaman Barat, sehingga dari hasil penelitian ini bisa menghasilkan suatu kesimpulan yang bisa menjadi langkah antisipasi dan evaluasi bagi kemajuan perwasitan di Pasaman Barat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah motivasi mempengaruhi terhadap kondisi fisik wasit sepakbola Pasaman Barat ?

2. Apakah kecepatan dan daya tahan mempengaruhi kondisi fisik wasit sepakbola Pasaman Barat ?
3. Bagaimana cara meningkatkan kondisi fisik wasit sepakbola Pasaman Barat ?
4. Bagaimanakah tingkat kemampuan kondisi Fisik Wasit sepakbola Pasaman Barat Barat?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan fenomena yang peneliti temukan dilapangan maka penelitian ini dibatasi pada Tingkat Kemampuan Kondisi Fisik Wasit sepak bola pasaman Barat yang meliputi : kecepatan dan daya tahan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah penelitian adalah: Bagaimana keadaan kondisi fisik Wasit sepak bola pasaman Barat 2022 meliputi :

1. Kemampuan kecepatan wasit sepak bola pasaman Barat
2. Kemampuan daya tahan kondisi fisik wasit sepak bola pasaman barat

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan yang diajukan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan kondisi fisik wasit sepak bola Pasaman Barat,Kecepatan,dan Daya tahan wasit askab Pasaman Barat.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh mengenai tingkat kemampuan kondisi fisik Wasit sepak bola Pasaman Barat :

1. Persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Sebagai bahan masukan bagi wasit sepak bola Pasaman Barat.
3. Peneliti yang akan datang, menambah pengetahuan bagi peneliti, pembaca dan khususnya peminat dan pemain Sepakbola.
4. Sebagai bahan koleksi perpustakaan khususnya perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.